

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sebuah penelitian dirancang untuk membuktikan suatu teorema atau hipotesis.. Menurut Sugiyono (2015:4) bahwa “setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum ada 3 tujuan penelitian yaitu penemuan, pembuktian dan pengembangan.” Oleh sebab itu, dalam penelitian digunakan pendekatan dan jenis penelitian serta metode penelitian yang cocok untuk masing-masing tujuan penelitian tersebut. Selanjutnya, menurut Emzir (2010: 3) menyatakan bahwa “ penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan metode ilmiah.” Berdasarkan uraian tersebut maka pendekatan dan jenis penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2004:31) bahwa “pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sehingga data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata/ kalimat maupun gambar (bukan angka-angka).”

Selanjutnya menurut Sugiyono (2015:8) mengatakan “bahwa penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah. Penelitian disebut kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.”

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan data amatan berupa kalimat atau ucapan, gambar, serta dokumen-dokumen lain yang tidak berupa angka-angka (kuantitatif).

2. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh pengetahuan keilmuan melalui metode ilmiah.

Menurut Hasan (2010:102) menyatakan bahwa “jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistik yang penuh keautentikan.”

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian survei.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiyono (2015:306) ” menyatakan bahwa:

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Berdasarkan pendapat di atas maka dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan, pengumpul data, sedangkan instrumen lain adalah sebagai penunjang. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Metro dengan subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

C. Data dan Sumber Data

Pada dasarnya penelitian memiliki tujuan untuk membuktikan atau mengungkap tentang kejadian suatu peristiwa, sehingga dalam penelitian diperlukan data-data yang digunakan untuk membuktikan kejadian tersebut.

1. Data

Penelitian adalah suatu tindakan mengamati atau meneliti suatu objek untuk membuktikan hipotesis atau dugaan yang diajukan. Dalam penelitian di lapangan akan diperoleh suatu data. Menurut Arikunto (2008:193) menyatakan bahwa data adalah informasi-informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan. Data tersebut dapat berupa grafik, kalimat, atau angka-angka (kuantitatif) .”

Selanjutnya menurut Sugiyono (2015:119) menyatakan bahwa data adalah suatu informasi yang diperoleh dari pengukuran maupun pengamatan langsung di lapangan yang berupa angka-angka, gambar, grafik, kata-kata, maupun dalam bentuk lain yang bercirikan otentik.”

Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa data adalah suatu informasi yang diperoleh dari pengamatan yang dilakukan di lapangan. Data dapat berupa kalimat atau kata-kata (kualitatif) dan angka-angka

(kuantitatif). Data dalam penelitian ini berupa kalimat atau keteangan yang diperoleh dari wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling.

2. Sumber Data

Sumber data yang dipilih dalam penelitian ini adalah guru Bimbingan dan konseling yaitu guru yang bertindak menjadi konselor di SMA Muhammadiyah Metro. Adapun guru BK tersebut adalah Ibu Diah Indriyani, S.Pd.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Selanjutnya menurut Arikunto (2008:221) bahwa “Teknik pengumpulan data dalam penelitian ada berbagai cara diantaranya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebab dalam penelitian kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik apabila dilakukan interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, dimana fenomena tersebut berlangsung dan disamping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi.”

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur artinya peneliti bebas mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian. Wawancara yang dilakukan dengan teknik wawancara tidak berstruktur mempunyai tujuan menghasilkan data-data yang berhubungan dengan penelitian. Adapun pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kisi-kisi Wawancara

No.	Variabel	Indikator	Prediktor
1.	Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kemantapan Karier Peserta Didik	1) Persiapan layanan BK	1) Membuat program layanan Bimbingan dan Konseling 2) Membuat persiapan layanan Bimbingan dan Konseling 3) Menentukan sasaran layanan 4) Menentukan waktu layanan Bimbingan dan Konseling
		2) Pelaksanaan	1) Cara memberikan

No.	Variabel	Indikator	Prediktor
		layanan BK dalam meningkatkan Kemantapan Karier	<p>2) Jenis layanan Bimbingan dan Konseling</p> <p>3) Lokasi yang digunakan untuk Bimbingan dan Konseling</p> <p>4) Melaksanakan Bimbingan dan konseling</p> <p>5) Alat dalam memberikan Bimbingan dan Konseling</p> <p>6) Metode dalam Bimbingan dan Konseling</p> <p>7) Tindak lanjut dalam Bimbingan dan Konseling</p> <p>8) Partisipan yang ikut dalam layanan Bimbingan dan Konseling</p>
	Kerjasama guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan kemantapan karier peserta didik	3) Hambatan-hambatan yang ditemukan guru BK dan orangtua dalam meningkatkan kemantapan karier	<p>1) Hal-hal yang menghambat guru BK dalam memberikan layanan untuk meningkatkan kemantapan karier peserta didik</p> <p>2) Upaya guru BK dalam menangani/mengatasi hambatan yang ada saat memberikan layanan Bimbingan dan Konseling</p>

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian sangat beragam sesuai dengan jenis data yang akan diperoleh. Salah satu teknik pengumpulan data yaitu dengan metode observasi. Menurut Arikunto (2008:211) menyatakan bahwa:

Teknik observasi dalam penelitian kualitatif observasi dibagi menjadi tiga cara. Pertama, pengamat dapat bertindak sebagai partisipan atau non partisipan. Kedua, observasi dapat dilakukan secara terus terang atau penyamaran. Ketiga, observasi yang menyangkut latar penelitian. Dalam penelitian ini digunakan observasi yang pertama dimana peneliti bertindak sebagai partisipan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan bertindak sebagai partisipan artinya peneliti ikut serta dalam proses observasi. Selain itu, teknik observasi yang digunakan adalah observasi terus terang yaitu peneliti dengan terus terang kepada sumber data menyatakan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Pedoman observasi yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Kisi-Kisi Observasi

NO.	Variabel	Aspek yang di observasi
1.	Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan orangtua dalam Meningkatkan kemantapan karier	Persiapan Layanan BK. a. Sarana dan prasarana b. Bahan (materi) c. RPL d. Media/alat yang digunakan
		Pelaksanaan layanan BK dalam meningkatkan kemantapan karier peserta didik. a. Penguasaan materi. b. Ketepatan penggunaan metode c. Penguasaan kelas d. Penggunaan media/alat e. Metode/teknik f. Respon peserta didik g. Refleksi
		Evaluasi. a. Laiseg b. Lajipen c. Lajipan
		Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan layanan BK. a. Tidak adanya waktu kunjungan/home visit b. Sarana dan prasaran c. Dukungan pihak sekolah

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian, dan menyimpulkan data.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengujian kredibilitas data menggunakan triangulasi teknik. Menurut Sugiyono (2015:273) "triangulasi berarti pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu." Selanjutnya Sugiyono (2015: 274) juga mengemukakan bahwa "triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner."

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengujian kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yaitu dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh seorang peneliti dari persiapan, pelaksanaan, sampai dengan ketahap penyusunan laporan penelitian. Menurut Moloeng (2006:47) pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu: (1) tahap sebelum ke lapangan, (2) tahap ke lapangan, (3) tahap analisis data, dan (4) tahap penulis laporan. Selanjutnya, menurut Ahmad (2012:25) menyatakan bahwa dalam suatu penelitian diperlukan tahap-tahap penelitian yang harus disusun oleh peneliti agar proses penelitian dapat berjalan dengan baik."